

PENGEMBANGAN USAHA DAN PENTINGNYA PEMBUKUAN SEDERHAN PADA KELOMPOK USAHA BERSAMA DI DESA AIKMEL KECAMATAN AIKMEL- LOMBOK TIMUR

Rusminah Hs, Eddy Achmad, Baiq Nurul Suryawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram

Alamat korespondensi : rosewahyu99@gmail.com

ABSTRAK

Desa Aikmel adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Aikmel kabupaten Lombok Timur., yang memiliki potensi usaha home industri tahu dan tempe. Hasil usaha industri tahu dan tempe masih sangat minim, karena pemanfaatan produknya hanya sebatas menjual tahu dan tempe yang sudah jadi tanpa ada inovasi terhadap produk tersebut. Usaha tahu dan tempe yang ada dapat dikemas dalam berbagai olahan yang memiliki cita rasa yang lebih menarik seperti membuat krepek tahu dan tempe dengan varian rasa original, balado, jagung manis dan pedas manis , yang dikemas dengan kemasan yang menarik, sehingga dapat menarik minat konsumen. Begitu pula halnya dengan pembukuan keuangan , belum dilakukan secara sempurna. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan dan bimbingan kepada kelompok usaha untuk dapat mengembangkan usahanya secara efektif dan efisien dan memberikan penyuluhan tentang pembukuan sederhana, sehingga para kelompok usaha bersama ini dapat mengembagkan usahanya menjadi lebih maju dan dapat memperhitungkan semua biaya-biaya yang dikeluarkan serta dapat menghitung pendapatan yang diterima. Metode pelaksanaan kegiatan dengan memberikan penyuluhan, tanya jawab dan praktek.. Praktek pembuatan dimulai dengan menjelaskan bahan-bahan dan peralatan yang digunakan, proses pengolahan sampai pengemasannya. Dengan adanya peningkatan nilai ekonomi dari hasil industri tahu dan tempe menjadi krepek tahu dan tempe, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan kelompok usaha bersama . Antusiasme peserta dalam kegiatan pengabdian ini sangat tinggi, terlihat dari keaktifan para peserta di dalam mengikuti kegiatan dan di dalam mengajukan pertanyaan - pertanyaan.

Kata Kunci : Pengembangan Usaha, Pembukuan Sederhana, Desa Aikmel

PENDAHULUAN

Persaingan usaha yang semakin ketat , menuntut setiap pelaku bisnis untuk dapat mengembangkan usahanya, supaya usaha yang diusahakan menjadi maju dan besar serta menjadi pengusaha yang sukses, sehingga mampu bertahan hidup dalam menghadapi persaingan tersebut.

Pengembangan usaha merupakan tugas dan proses persiapan analitis tentang peluang pertumbuhan potensial, dukungan dan pemantauan pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha . Tetapi untuk mengembangkan usaha sangatlah sulit , karena banyaknya hambatan-hambatan yang dihadapi seperti kekurangan modal, kurang trampil, kinerja keuangan yang kurang baik dan sebagainya.

Hal inilah yang terjadi pada para pelaku usaha tahu dan tempe di desa Aikmel. Mereka memproduksi tahu dan tempe kemudian menjualnya langsung ke konsumen. Seringkali produk tahu dan tempe yang mereka jual tidak habis terjual , sehingga seringkali menjadi rusak dan terbuang sia- sia . Hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan masyarakat tentang informasi – informasi edukasi bagaimana mengolah beragam hasil bumi untuk kemudian bisa meningkatkan pendapatan keluarga, juga minimnya pengetahuan masyarakat tentang cara mengembangkan usaha . Demikian pula halnya dengan pencatatan keluar masuknya uang dan pembuatan laporan keuangan belum mereka lakukan dengan baik. Oleh karena itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berorientasi pada pengembangan usaha dan pembukuan serderhan dalam rangka meningkatkan pendapatan.

METODE KEGIATAN

Para pelaku usaha pada kelompok usaha bersama di desa Aikmel masih memiliki keterbatasan pengetahuan tentang informasi-informasi edukasi bagaimana mengolah berbagai hasil bumi dan belum mampu mengelola usahanya dengan efektif dan efisien serta belum menerapkan metode pembukuan yang baik terhadap semua peristiwa yang terjadi di dalam rangkaian kegiatan usaha yang dilakukannya, sebagian besar cenderung menggunakan cara sederhana dalam pembukuannya tanpa memperhitungkan secara rinci jumlah pengeluaran, jumlah pendapatan maupun biaya-biaya lainnya.

Untuk memecahkan masalah yang dihadapi, maka diperlukan penyuluhan tentang pengembangan usaha dan pentingnya pembukuan sederhana. Adapun materi yang diberikan untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah: Pengembangan usaha, Strategi pengembangan usaha dan pembukuan sederhana.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diawali dengan analisis situasi di lapangan. Tim pengabdian mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dengan menggali potensi pada objek yang sekiranya perlu dikembangkan, serta mengidentifikasi berbagai permasalahan yang sedang dialami melalui observasi lapangan dengan pendekatan interview langsung dengan masyarakat terutama pelaku usaha.

Tema kegiatan yang diangkat disesuaikan dengan kebutuhan pada objek dan dibahas dan dirumuskan melalui diskusi tim sampai dengan penyusunan proposal kegiatan. Untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan ini, tim melakukan koordinasi dengan pihak mitra terkait dengan pelaksanaan kegiatan. Pihak mitra dalam kegiatan ini adalah ketua atau perwakilan kelompok usaha bersama.

Metode pelaksanaan kegiatan dengan memberikan penyuluhan, tanya jawab dan praktek. Praktek pembuatan dimulai dengan menjelaskan bahan-bahan dan peralatan yang digunakan, proses pengolahan sampai pengemasannya.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Kamis, 30 Juli 2020 di kediaman ibu ketua kelompok usaha bersama. Para peserta adalah kelompok usaha bersama dan para pelaku usaha tahu dan tempe yang berada di desa Aik Mel. Kegiatan pelatihan diawali dengan penyampaian materi oleh tim pengabdian. Struktur materi disusun secara praktis dan sederhana, sehingga mudah dimengerti dan diimplementasikan.

Materi – materi yang diberikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Pengembangan usaha
2. Strategi pengembangan usaha
3. Pembukuan sederhana.

Antusiasme peserta dalam kegiatan pengabdian ini sangat tinggi, terlihat dari keaktifan para peserta di dalam mengajukan pertanyaan - pertanyaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Aikmel merupakan desa yang berada di wilayah Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat, yang terbentuk sejak tahun 1898 dan merupakan salah satu kecamatan tertua. Desa Aikmel memiliki luas wilayah 122,92 km² dengan tinggi permukaan laut berkisar antara 194 – 900 meter. Terdiri dari 7 dusun, yaitu:

1. Dusun Kampung Remaja
2. Dusun Kampung Karya
3. Dusun Kampung Karya Timur
4. Dusun Cepak Daya
5. Dusun Batu Beleq
6. Dusun Beruk
7. Dusun Cepak Lauk.

Desa Aikmel terletak di Kecamatan Aikmel, yang penduduknya mempunyai mata pencaharian sebagai petani, buruh tani, Pegawai Negeri Sipil, pedagang barang kelontong, montir, guru swasta, tukang kayu dan karyawan perusahaan swasta.

Berdasarkan data di kantor desa Aikmel, pada tahun 2017 tercatat 1.156 jiwa sebagai petani, 1.468 jiwa sebagai buruh tani, 99 jiwa sebagai Pegawai Negeri Sipil, 506 jiwa sebagai pedagang barang kelontong, 101 jiwa sebagai montir, 841 jiwa guru swasta, 105 jiwa sebagai tukang kayu, dan 57 jiwa sebagai karyawan swasta. Sedangkan beternak masih sebagai usaha sampingan, karena usaha tersebut sudah ditekuni secara turun menurun sejak dulu kala.

Sebagaimana tema yang diangkat dalam pengabdian ini adalah pengembangan usaha dan pentingnya pembukuan sederhana pada kelompok usaha bersama di desa Aikmel, maka diharapkan kegiatan ini mampu mengembangkan usahanya dan mampu membuat pembukuan sederhana.

Pengembangan usaha merupakan sejumlah tugas dan proses yang pada umumnya bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan peluang pertumbuhan.

Pengembangan usaha bukan saja dibarengi dengan modal yang banyak atau tenaga kerja yang terampil, tetapi juga harus dibarengi dengan niat dari diri kita sendiri. Dengan niat yang sungguh – sungguh kita bisa mengembangkan usaha menjadi lebih besar. Jika tidak mengembangkan usaha dengan sungguh – sungguh , maka sebaliknya usaha kita akan bangkrut.

Cara lain yang harus dilakukan untuk dapat mengembangkan usaha dengan baik adalah dengan memberikan pendidikan meningkatkan keahlian kepada para pelaku usaha . Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang lebih kepada para pelaku usaha terhadap pengembangan usaha yang baik. Pengembangan usaha ini merupakan bagian dari perencanaan pemasaran (Marketing Plan) . Oleh karena itu setiap pengusaha baik pengusaha kecil maupun besar harus mampu membuat marketing plan terlebih dahulu sebelum mengembangkan usahanya.

Inti dan garis besar dari pengembangan usaha adalah pemasaran dan maksimalnya laba, ada beberapa hal yang bisa dilakukan dalam pemasaran dan pemaksimalan laba. Adapun strategi yang dapat dilakukan dalam mengembangkan usaha :

1. Melakukan pengolahan terhadap produk yang dimiliki, yaitu melakukan inovasi terhadap produk agar berbeda dan terlihat lebih menarik dari produk yang lainnya, ataupun melakukan perbaikan terhadap produk agar dapat bersaing dengan produk – produk lainnya. Dalam hal membuat tempe atau tahu menjadi krepek dengan memberikan tambahan rasa, original, pedas manis, jagung manis dan balado.
2. Melakukan promosi secara konsisten dan terus menerus agar para konsumen tidak mudah melupakan merk produk yang ditawarkan, yaitu dengan membuat kemasan yang menarik dan sebaran tentang produk.
3. Memberikan harga yang terjangkau dan kompetitif, serta memberikan pelayanan yang maksimal terhadap konsumen.
4. Menjalin hubungan yang harmonis kepada para pihak internal dan eksternal. Pihak internal para anggota kelompok dan pihak eksternal meliputi para pemasok dan para konsumen.
5. Berusaha keras, bersungguh-sungguh dan mau belajar. Ini yang harus dilakukan , jika ingin usaha yang telah dirintis dengan susah payah dapat berkembang.

Sedangkan pembukuan sederhana merupakan suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan. Dalam hal kami memberikan contoh perhitungan dan format sederhana untuk melakukan pembukuan sederhana.

Materi- materi tersebut diberikan oleh tim pengabdian pada saat dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat,





KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Untuk mengembangkan usaha dari kelompok usaha bersama di desa Aikmel, yaitu dengan memberikan pendidikan dan pengetahuan kepada para pelaku usaha. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang lebih kepada para pelaku usaha terhadap pengembangan usahanya. Pengembangan usaha ini merupakan bagian dari perencanaan pemasaran (Marketing Plan). Oleh karena itu setiap pengusaha baik pengusaha kecil maupun besar harus mampu membuat marketing plan terlebih dahulu sebelum mengembangkan usahanya.

Adapun strategi yang dapat dilakukan dalam mengembangkan usaha: Melakukan pengolahan terhadap produk yang dimiliki, melakukan promosi secara konsisten, memberikan harga yang terjangkau dan kompetitif, menjalin hubungan yang harmonis kepada para pihak internal dan eksternal dan berusaha keras, bersungguh – sungguh dan mau belajar.

Sedangkan pembukuan sederhana merupakan suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan. Dalam hal kami memberikan contoh perhitungan dan format sederhana untuk melakukan pembukuan sederhana.

Pengabdian masyarakat ini dinilai sangat positif dan bermanfaat, karena sangat sangat relevan dengan kebutuhan. Mereka berharap tidak hanya sekali tetapi harus dilakukan pembinaan agar usaha yang dilakukan dapat terus berkembang dan dapat mendatangkan keuntungan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Saran

Untuk dapat mengembangkan usaha dengan baik, maka perlu memberikan pendidikan untuk meningkatkan keahlian kepada para pelaku usaha. Untuk itu disarankan supaya kegiatan ini terus dikembangkan dan diperluas di desa – desa lain, sehingga para kelompok usaha bersama dapat mengembangkan usahanya menjadi lebih maju dan lebih menguntungkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah melibatkan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada :

1. LPPM UNRAM selaku koordinator pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram dan BP2EB Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram.
3. Kepala Desa Aikmel dan para anggota kelompok usaha bersama dan masyarakat di Desa Aikmel Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Husein, Martani.1993. Pengembangan Usaha Berskala Usah Kecil di Indonesia.
Indriyo Gitosudarmo. 1996. Pengantar Bisnis Modern Edisi 2, PT. BPFE, Yogyakarta.
Mansur, MH, dkk, 1989. Bimbingan Bisnis, Penerbit CV. Bintang Remaja, Surabaya.
Mulyadi,2005. Akuntansi Manajemen.YKPN.Yogyakarta.